

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

#### 2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 3 Tahun 2005 tanggal 16 September, Kelurahan Medang merupakan wilayah dengan luas tanah 470.500 HA dengan batas wilayah pada sebelah Utara adalah Desa Curug Sangereng; sebelah Timur adalah Desa Cihuni; sebelah Selatan adalah Desa Bojongnangka; dan sebelah Selatan adalah Desa Cijantra. Saat ini, Kelurahan Medang menjadi satu-satunya kelurahan yang ada pada Kecamatan Pagedangan dengan jumlah registrasi penduduk sebanyak 20.084 jiwa dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 9.911 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 10.173 jiwa. Melalui hasil registrasi penduduk tercatat terdapat 4.365 penduduk yang menjabat sebagai kepala keluarga dalam Kelurahan Medang yang menjadikan Kelurahan Medang sebagai kelurahan dengan tingkat penduduk paling tinggi di tingkat desa dan kelurahan yang berada di Kecamatan Pagedangan (Kabupaten Tangerang, 2023).

Secara mayoritas, tingkat pendidikan penduduk dalam Kelurahan Medang berada pada jenjang Perguruan Tinggi/Sederajat dengan jumlah penduduk yang memiliki mata pencaharian sebagai wirausaha atau pengusaha menengah sebanyak 792 jiwa (Kabupaten Tangerang, 2023). Penulis memperoleh dan menyusun kembali informasi yang diperoleh dari hasil data dan dokumentasi yang diperoleh penulis Angelina Jesline (2024) dalam penulisan tesis Perancangan Media Promosi UMKM Chick N Pepper di Pokdarwis Medang, Kelurahan Medang diketahui memiliki visi tersendiri, yakni “Mewujudkan Kelurahan Medang yang unggul dan kompetitif dalam pelayanan serta berusaha menciptakan pemukiman yang masih bersih, tertib, dan aman” serta misi-misi mereka, sebagai berikut:

1. Meningkatkan aparatur pemerintah dan masyarakat yang beriman dan bertaqwa.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

3. Melestarikan dan meningkatkan derajat lingkungan masyarakat.
4. Meningkatkan ekonomi yang mandiri.
5. Menciptakan situasi yang aman, tertib, dan kondusif.

Kelurahan Medang memiliki komitmen dalam memberikan pelayanan profesional dan terpercaya dengan mewujudkan pelayanan yang cerdas, manusiawi, bermartabat, dan berwawasan lingkungan melalui pembangunan kualitas Sumber Daya Alam (SDA) yang mengutamakan kepuasan pelanggan, pemenuhan peraturan yang berlaku, serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkesinambungan.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi bersama Pemilik UMKM Madu Naudi

Berdasarkan SK Kelurahan Medang Nomor 556/Kep.63-KEL.MDN/2023 menetapkan pembentukan susunan pengurus Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Medang Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang. Pokdarwis dibentuk dengan tujuan agar dapat menjadi wadah interaksi kegiatan wisata dan UMKM penunjang wisata Kelurahan Medang. Penulis turut memperoleh beberapa sumber informasi terkait Pokdarwis melalui hasil data yang telah dikumpulkan penulis Marcia Septiani (2025) dalam penulisan tesis Perancangan Ulang Visual UMKM Eatery 73 - Chicken Steak, Pokdarwis memiliki peran besar dalam pelaksanaan festival dan acara pariwisata di Kelurahan Medang dan bertugas dalam memberikan bimbingan pada UMKM dengan tujuan mendukung kegiatan pariwisata serta meningkatkan pertumbuhan perekonomian bagi masyarakat Kelurahan Medang. Sebagai bentuk upaya dari komitmen tersebut, Pokdarwis melaksanakan pekan UMKM sebagai bentuk program pemberdayaan

bagi para pelaku usaha kecil menengah yang khususnya sedang menghadapi keterbatasan modal dan sedang kesulitan untuk mempertahankan persaingan bersama usaha lainnya dalam Kelurahan Medang setiap hari Sabtu dan Minggu yang dilaksanakan pada area lapangan parkir kantor Kelurahan Medang.

Pada perancangan ini, riset terkait Kelurahan Medang akan dilakukan secara *online* menggunakan data yang terlampir pada laman *web* Kelurahan Medang.



Gambar 2.2 Peta Kelurahan Medang  
Sumber: Kelurahan Medang (2026)

Berdasarkan hasil riset secara daring yang didapatkan penulis melalui situs Kelurahan Medang, penulis mengumpulkan profil Kelurahan Medang. Berikut merupakan tabel mengenai profil Kelurahan Medang tahun 2023:

Tabel 2.2 Profil Kelurahan Medang

1.	Nama Desa	:	Kelurahan Medang	
2.	Jumlah warga	:	20.084 jiwa	
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	4.365 KK	
4.	Jenis Pekerjaan	:	Buruh	1331 jiwa
		:	Pegawai Negeri Sipil	331 jiwa
		:	Pengrajin Industri Rumah Tangga	32 jiwa
		:	Pedagang Keliling	170 jiwa

		Peternak	2 jiwa
		Montir	1353 jiwa
		Dokter	16 jiwa
		Bidan	15 jiwa
		Perawat	48 jiwa
		Pembantu Rumah Tangga	24 jiwa
		TNI	27 jiwa
		Polri	39 jiwa
		Pensiunan PNS/TNI/POLRI	792 jiwa
		Pengusaha Kecil Menengah	1 jiwa
		Pengacara	2 jiwa
		Notaris	1 jiwa
		Dukun Kampung Terlatih	1 jiwa
		Dosen Swasta	4 jiwa
		Seniman	1 jiwa
		Karyawan Swasta	1754 jiwa
		Karyawan BUMN	5 jiwa
5.	Penghasilan	:	Rp. 4.000.000 – Rp. 20.000.000
6.	Batas Wilayah	:	Utara Desa Curug Sangereng
			Selatan Desa Cijantra
			Barat Kelurahan Bojongnangka
			Timur Desa Cihuni

Sumber: Kelurahan Medang (2026)

Tabel di atas menunjukkan informasi wilayah dan kependudukan Kelurahan Medang yang telah disusun oleh penulis. Melalui hasil data yang telah dicantumkan dalam tabel, penulis dapat menemukan informasi terkait tingkat pendapatan masyarakat Kelurahan Medang cukup baik yaitu diatas pendapatan rata-rata UMR dengan sebagian besar kepala keluarga pada area lingkungan tersebut terdaftar telah memiliki profesi. Melalui data tersebut, penulis turut memahami bahwa Kelurahan Medang merupakan area yang mampu berfungsi sebagai lingkungan yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakatnya.

## 2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Melalui tabel ini akan dilakukan analisis berdasarkan aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah mitra Kelurahan Medang sebagai lokasi UMKM Madu Naudi dalam menjalankan kegiatan usaha.

Tabel 2.3 Tabel Potensi Kelurahan Medang

Potensi Kelurahan	
Keunikan Desa (USP)	: Sebagai upaya mewujudkan komitmen Kelurahan Medang, disusun badan pengurus Pokdarwis yang memiliki wewenang dalam membantu mengembangkan struktur pariwisata dan UMKM yang berada di dalam Kelurahan Medang dengan tujuan meningkatkan kualitas masyarakat dan Kelurahan Medang. Hal ini menjadi poin kuat yang menunjukkan Kelurahan Medang dapat membangun kualitas hidup masyarakat yang lebih stabil dengan mendorong pembangunan usaha di dalam lingkup lingkungannya.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Berdasarkan hasil observasi dan riset penulis, dapat ditemukan terdapat sekumpulan usaha yang mampu ditemukan di dalam pemukiman Kelurahan Medang. Pada jumlah data yang diperoleh juga dapat disimpulkan bahwa kehidupan masyarakat di Kelurahan Medang banyak yang merupakan kelompok pengusaha kecil menengah.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	: Melalui hasil observasi, dapat dinyatakan bahwa area pemukiman dalam kelurahan Medang tergolong padat akan penduduk. Hal ini dapat terlihat dari bagaimana sebagian besar area Kelurahan Medang terdiri atas rumah dan tempat usaha. Tidak hanya itu,

	dalam area perumahan penduduk dapat dilihat terdapat jalan yang hanya dapat digunakan secara satu arah dan minimnya lapangan terbuka.
<b>Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Kelurahan</b>	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersusunnya Pokdarwis sebagai badan pengurus yang membantu mengembangkan UMKM masyarakat Medang serta meningkatkan kualitas pariwisata yang ada di dalam Kelurahan Medang dan menumbuhkan potensi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.</li> <li>2. Berada di sekitar area <i>BSD City</i> yang membuat area ini tergolong mudah melakukan akses pada infrastruktur umum. Tidak hanya itu, keberadaan Kelurahan Medang yang dekat area <i>BSD City</i> memungkinkan area ini agar dapat mudah dijangkau target pasar yang lebih luas.</li> <li>3. Masyarakat yang memiliki latar belakang berbeda menggambarkan toleransi yang baik dalam area Kelurahan Medang dan hal ini menunjukkan bagaimana masyarakat Kelurahan Medang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Area lahan yang berkurang sehingga meminimalisir peluang untuk mengembangkan usaha atau membangun usaha besar di area Kelurahan Medang.</li> <li>2. Masih adanya hambatan berupa keterbatasan modal yang dialami oleh UMKM dalam Kelurahan Medang sehingga meminimalisir kemungkinan untuk UMKM lanjut berkembang lebih lanjut.</li> <li>3. Terdapat kemungkinan bahwa pengelolaan SDM tergolong terbatas, seperti bentuk promosi UMKM yang masih kurang sehingga UMKM sulit ditemukan dan memasuki pihak pasar yang lebih luas.</li> </ol>

<p>memiliki pikiran terbuka yang juga dapat dilihat dari bentuk partisipasi mereka yang aktif dalam pekan UMKM Medang yang diadakan setiap minggunya.</p>	
<p><i>Opportunity</i></p>	<p><i>Threat</i></p>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat bentuk kerja sama yang menguntungkan dengan masyarakat yang menciptakan UMKM dan Kelurahan Medang yang membantu dengan memberikan dukungan melalui persetujuan pembentukan Pokdarwis Medang.</li> <li>2. Kerja sama menguntungkan kedua belah pihak yang dimaksud adalah dengan adanya dukungan terhadap pengembangan UMKM masyarakat dapat membantu meningkatkan kualitas Kelurahan Medang seperti meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan berpotensi menimbulkan potensi stabilitas kehidupan masyarakat.</li> <li>3. Keberadaan Kelurahan Medang yang dekat dengan area <i>BSD City</i> mampu mendorong potensi kolaborasi yang dapat diadakan antara pihak swasta/<i>developer</i> sekitar.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat kemungkinan adanya UMKM yang jauh lebih berkembang dan mumpuni dari UMKM yang ditemukan dalam Kelurahan Medang sehingga membuat persaingan menjadi semakin sulit untuk dipertahankan.</li> <li>2. Kelurahan Medang yang berada di dekat area <i>BSD City</i> dapat menimbulkan risiko kenaikan biaya hidup dikarenakan pergerakan urbanisasi yang semakin meningkat seiring waktu.</li> <li>3. Tanpa pemberdayaan yang kuat dan matang kepada UMKM masyarakat dapat meningkatkan kemungkinan kesenjangan Sumber Daya Manusia yang dapat menyebabkan perkembangan UMKM menjadi lambat atau stagnan.</li> </ol>

Pada tabel diatas, penulis telah menjabarkan hasil analisis yang disusun berdasarkan format SWOT untuk mengetahui potensi wilayah dan kependudukan pada area UMKM terpusat. Melalui analisis dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Medang merupakan area dengan potensi yang mampu memberikan dukungan pada tingkat ekonomi masyarakat dikarenakan infrastruktur dan komunitas lingkungan yang mendukung, seperti berada dekat dengan kota yang memiliki mobilitas tinggi dan memiliki Pokdarwis sebagai wadah yang mampu membentuk dan mengarahkan para masyarakat untuk dapat memulai usaha dalam bentuk UMKM. Namun, dikarenakan potensi tersebut, Kelurahan Medang menjadi area yang tergolong memiliki persaingan yang ketat diantara perkembangan usaha masyarakatnya. Tidak hanya itu, dengan mulai meningkatnya jumlah kelompok rakyat yang membangun usaha dapat menjadi salah satu faktor yang menurunkan performa Pokdarwis sehingga terdapat kejadian ketika pemberdayaan yang dilakukan kurang maksimal sehingga perkembangan UMKM dapat terhambat oleh beberapa faktor lainnya.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA